



“JALAN TOL PALEMBANG-SIMPANG INDRALAYA TELAH MEMILIKI SERTIFIKAT TANAH”

Palembang, 4 Juli 2018 - Kementerian Keuangan berhasil mendapatkan sertifikat tanah untuk proyek strategis nasional Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya. Penyertifikatan ini merupakan keberhasilan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) yang ketiga dalam proyek strategis nasional, setelah sebelumnya LMAN telah melakukan penyertifikatan ruas jalan tol Medan – Binjai dan Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi. Penyerahan hasil penyertifikatan tersebut dilakukan oleh Kepala Kanwil Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Sumatera Selatan, Muchtar Deluma, pada tanggal 4 Juli 2018 di Kantor Wilayah BPN Provinsi Sumatera Selatan.

Keberhasilan penyertifikatan ini merupakan bentuk sinergi antara LMAN, Kanwil BPN Provinsi Sumatera Selatan, Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengadaan Tanah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Penyertifikatan oleh BPN Provinsi Sumatera Selatan telah dilakukan atas keseluruhan bidang tanah yang dibebaskan dengan dana yang bersumber dari Pembiayaan Investasi Pemerintah (BA-999.03) Kementerian Keuangan seluas 62,15Ha. Penyertifikatan tanah yang dilakukan LMAN atas bidang-bidang tanah yang bersumber dari BA-999.03 merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2016.

Kepala Kanwil BPN Prov. Sumatera Selatan, Muchtar Delima, menyampaikan bahwa BPN Provinsi Sumatera Selatan telah menyertifikatkan keseluruhan bidang tanah jalan tol Palembang Simpang Indralaya yang telah dibebaskan sebanyak 907 bidang tanah, baik pengadaan tanah yang bersumber dari APBN Kementerian PUPR maupun yang bersumber dari LMAN-Kementerian Keuangan. “Karna ini Proyek Strategis Nasional perlu usaha-usaha ekstra untuk percepatan penyelesaian,” pungkasnya.

LMAN telah mengembalikan seluruh dana talangan pengadaan tanah Jalan Tol Palembang-Simpang Indralaya kepada Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Utama Karya (Persero) untuk tahun 2016 dan 2017. Pengembalian dana talangan LMAN berdasarkan hasil verifikasi BPKP sebesar Rp 39.6 miliar.

Jalan Tol Palembang – Simpang Indralaya adalah jalan tol pertama yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan. Peresmian jalan tol ini dilakukan oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2017 lalu. Jalan Tol Palembang – Simpang Indralaya merupakan bagian dari ruas Jalan Tol Trans Sumatera (Lampung – Aceh) yang termasuk dalam target pembangunan jalan tol sepanjang 2.700 km hingga tahun 2019.

Diharapkan pengoperasian Jalan Tol Palembang – Simpang Indralaya dapat mendukung konektivitas Asian Games XVII tahun 2018 yang akan digelar di Jakarta dan Palembang. Selain itu keberadaan tol ini juga diharapkan dapat memperlancar distribusi dan menurunkan biaya logistik barang dan jasa antar wilayah.

Kini Jalan Tol Palembang – Simpang Indralaya telah dinikmati oleh masyarakat. “Tol Palembang-Simpang Indralaya sangat mempercepat waktu perjalanan. Biasanya dari Palembang ke Indralaya kalau tidak macet bisa memakan waktu hingga satu jam. Namun dengan jalan tol, jarak 22 km bisa ditempuh dalam waktu 20 menit saja,” ujar Herman, seorang warga Palembang yang telah menggunakan jalan tol ini.

Jalan Tol Palembang – Simpang Indralaya terdiri dari 3 seksi yaitu: Seksi 1 (Palembang – Pemulutan) yang memiliki panjang 7,75 km, Seksi II (Pemulutan – Kota Terpadu Mandiri) sepanjang 4,185 km dan yang terakhir Seksi III (Kota Terpadu Mandiri – Simpang Indralaya) dengan panjang 9,8 km.

Pada 16 Desember 2015, Kementerian Keuangan membentuk Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), sebuah satuan kerja baru di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang menerapkan pola keuangan badan layanan umum. LMAN mendapatkan mandat untuk melakukan optimalisasi aset-aset negara melalui aktivitas inti, yaitu pengelolaan properti negara (property management) dan solusi asset (asset solution/advisory). Selain itu, LMAN juga diberi mandat untuk melaksanakan pengelolaan dan pendanaan tanah proyek-proyek strategis nasional.

Humas Lembaga Manajemen Aset Negara:

Email : info.iman@kemenkeu.go.id

Telepon : (021) 21392822